

PEMBINAAN MASYARAKAT ISLAM
MELALUI PENDEKATAN DZIKIR DAN PIKIR
(Studi pada Majelis Ta'lim Ar-Rahman RT 17 Desa Way
Huwi Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan)

O
L
E
H

TIM PENELITI

Drs. H. YAHYA AD, M.Pd
Drs. H. ABD. HAMID, M.Ag
H. AHMAD FATHONI, M.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2017

ABSTRAK

Akhir-akhir ini masyarakat dunia sedang dilanda kecemasan dengan munculnya fenomena radikalisme, terorismr, intoleransi, serta berbagai bentuk kekerasan lainnya. Berdasarkan hasil survei nasional BNPT Nopember 2017, potensi radikalisme di Provinsi Lampung mencapai 58,38%. Kian hari kian marak terjadi tindak kekerasan, baik di lingkungan rumah tangga maupun masyarakat. Bisa dalam skala kecil (lingkup komunitas masyarakat tertentu atau kelompok kelompok kecil) dan bisa juga dalam skala besar seperti antar kampung, antar desa), yang melibatkan elemen suku maupun agama.

Dilihat dari latar belakang dan motifnya bisa bermacam-macam. Namun dari gejala yang nampak paling tidak ada dua hal yang menjadi faktor penyebabnya, yaitu: unsur ketidakadilan yang memicu ketidakpuasan dan pemahaman terhadap ajaran agama yang keliru. Akibatnya agama dan pemeluk agama menjadi tertuduh atau bahkan terdakwa sebagai sumber pemicu timbulnya radikalisme. Pertanyaannya kemudian, sudah sekejam itukah sikap dan perilaku manusia? Apakah sikap dan perilaku tersebut berlaku secara umum atautkah kasuistis saja? Apakah agama sudah kehilangan fungsi kontrolnya ? lalu dimana letak daya tangkal agama terhadap kemungkaran, daya perekat dan pemersatu, serta fungsi edukasi dan pencerahan agama guna mewujudkan “kahira ummah”?

Terlepas faktor apa yang melatarbelakangi maraknya sikap dan perilaku radikal yang ditampilkan oleh sebagian orang, namun sebagai umat Islam sudah menjadi kewajiban, bahkan sebagian ulama menyatakan hukumnya “fardhu ‘ain” mempelajari syari’at Islam secara baik dan benar. Hal ini bukan saja untuk kemaslahatan dan keselamatan bagi dirinya, tapi juga bagi keluarganya, masyarakat, dan bangsa pada umumnya. Di sinilah pentingnya upaya pembinaan dilakukan guna mencerdaskan masyarakat, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual, sehingga benar-benar layak

menyandang predikat “Khaira Ummah” atau sebagai umat yang terbaik.

Apa yang dilakukan oleh Majelis Ta’lim Ar-Rahman dalam pembinaan terhadap masyarakat di RT. 17 Desa Way Huwi Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan, patut diapresiasi. Untuk mengetahui apa saja program pembinaan yang dilakukan dan bagaimana implementasinya, diperlukan penelitian dengan judul: “Pembinaan Masyarakat Islam Melalui Pendekatan Dzikir dan Pikir (Studi pada Majelis Ta’lim Ar-Rahman RT 17 Desa Way Huwi Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan)’. Masalah yang menjadi bahan telaahan dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah implementasi pembinaan masyarakat Islam melalui pendekatan dzikir dan pikir yang diterapkan pada Majelis Ta’lim Ar-Rahman Desa Way Huwi Lampung Selatan?” Agar penelitian ini lebih terarah, maka fokus penelitian lebih diperjelas dengan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep dan implementasi dzikir dan pikir perspektif Al-Qur’an dan Sunnah ?
2. Bagaimanakah pola pembinaan masyarakat Islam melalui implementasi dzikir dan pikir yang diterapkan oleh Majelis Ta’lim Ar-Rahman RT 17 Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan ?
3. Bagaimanakah gambaran pengalaman religius yang dirasakan oleh para partisipan setelah mengikuti proses pembinaan tersebut ?

Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara intensif, kemudian dilakuakn pengujian keabsahan (validitas) data dengan melakukan perpanjangan pengamatan secara cermat, triangulasi, diskusi tim, analisis kasus negatif (data yang tidak relevan), dan member check (konfirmasi keabsahan data dari narasumber/partisipan), selanjutnya diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung dengan ini menyetujui dan mengesahkan laporan hasil penelitian Tim Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung atas nama:

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Yahya AD, M.Pd	Ketua
2	Drs. Abdul Hamid, M.Ag	Anggota
3	Ahmad Fathoni, M.Pd.I	Anggota

Dengan judul: Pembinaan Masyarakat Islam Melalui Dzikir dan Pikir (Studi pada Majelis Ta'lim Ar-Rahman RT.17 Desa Way Huwi Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan).

Bandar Lampung, 28 November 2017

Ketua LP2M

Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si
NIP. 19570715 198703 100 3

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur al-hamdulillah berkat hidayah Allah SWT., kami dapat menyelesaikan penulisan laporan hasil penelitian ini sesuai dengan *time-schedule* yang diberikan oleh Lembaga Penelitian UIN Raden Intan Lampung, dengan judul: Pembinaan Masyarakat Islam Melalui Pendekatan Dzikir dan Pikir (Studi pada Majelis Ta'lim Ar-Rahman RT. 17 Desa Way Huwi Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan).

Penelitian ini terinspirasi oleh dua fenomena menarik; 1) merebaknya sikap dan perilaku radikalisme dan kekerasan yang sangat meresahkan, bahkan berpotensi mengganggu persatuan dan keutuhan NKRI; 2) di lain pihak munculnya semangat umat Islam, baik di kota-kota besar, maupun di daerah untuk mengikuti berbagai kegiatan keagamaan melalui majlis-majlis ta'lim yang mengkaji tentang ajaran Islam seperti halnya yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Ar-Rahman RT. 17 Desa Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan.

Fokus penelitian secara garis besar diarahkan untuk mendeskripsikan: 1) konsep serta implementasi dzikir dan pikir perspektif Al-Qur'an dan Sunnah; 2) pola pembinaan masyarakat Islam melalui implementasi dzikir dan pikir yang diterapkan oleh Majelis Ta'lim Ar-Rahman RT 17 Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan; 3) pengalaman religius partisipan setelah mengikuti pembinaan melalui amaliah dzikir dan pikir.

Bak kata pepatah, tiada gading yang tak retak, demikian pula halnya dengan laporan hasil penelitian ini, tentu tidak luput dari kekurangan, mengingat upaya pencarian kebenaran ilmiah sifatnya *never ending process*. Sehubungan dengan itu, kritik dan saran yang konstruktif akan kami terima dengan senang hati.

Pada akhirnya teriring do'a dan harapan semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan inspirasi serta bahan pertimbangan untuk merumuskan program-program pembinaan terhadap masyarakat sekaligus menjadi lahan pengabdian kita sebagai warga kampus untuk melaksanakan amat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Amin Allahumma amin

Bandar Lampung, November 2017

An Tim Peneliti

Yahya AD

DAFTAR ISI

	Hlm
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN	V
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
D. Kerangka Pikir	16
E. Metode dan Langkah-Langkah Penelitian	18
F. Tinjauan Pustaka	23
BAB II. KERANGKA TEORI	26
A. Konsep Masyarakat dan Pola Pembinaannya	26
1. Pengertian Masyarakat	26
2. Terminologi Masyarakat Islam	27
3. Model Masyarakat Islam	31
4. Pola Pembinaan Masyarakat Islam	42
B. Konsep Dzikir dan Urgensinya	52
1. Terminologi Dzikir	52
2. Manfaat dan Keutamaan Dzikir	56
3. Adab Berdzikir	61
4. Dzikir dalam Perspektif Al-Qur'an	62
5. Dzikir dalam Perspektif Hadis	68
C. Konsep Berpikir dan Urgensinya	70
1. Terminologi Berpikir	70
2. Karakteristik Berpikir	71
3. Berpikir dalam Perspektif Al-Qur'an	73
D. Integrasi Dzikir dan Pikir Perspektif Al-Qur'an	78
BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN	83
A. Gambaran Umum Desa Way Huwi	83

	1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Way Huwi	83
	2. Kondisi Umum Desa Way Huwi	84
	3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	85
	4. Lembaga Keagamaan dan Kemasyarakatan	88
	Pembinaan Masyarakat Islam oleh Majelis	89
B.	Ta'lim Ar-Rahman	
	1. Gambaran Umum Kehidupan Beragama di RT.17	89
	2. Sarana dan Prasarana Ibadah	91
	3. Program Kegiatan Sosial Keagamaan	92
	Program Amaliah Dzikir-Pikir Majelis	94
C.	Ta'lim Ar-Rahman	
	1. Profil Majelis Ta'lim Ar-Rahman	94
	2. Program Pembinaan Mental Spiritual	97
	Implementasi Amaliah Dzikir dan Pikir	98
D.	Menuju Transformasi Spiritual	
	1. Partisipan satu dan dua	98
	2. Partisipan tiga	101
	3. Partisipan empat dan lima	102
	4. Partisipan enam	104
	5. Partisipan tujuh dan delapan	105
	6. Partisipan sembilan	106
BAB IV	PEMBAHASAN	108
A.	Pembinaan Masyarakat Islam dan Tantangan Abad Millenium Ketiga	108
B	Pola Pembinaan Masyarakat Islam	111
C	Implementasi Amaliah Dzikir-Pikir Menuju Transformasi Religius	113
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOENDASI	122
	DAFTAR PUSTAKA	125
	LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang masyarakat Islam, maka segera pikiran kita akan tertuju kepada manusia sebagai objek dan sekaligus subjek pembinaan, baik manusia sebagai individu maupun yang hidup secara kelompok yang disebut masyarakat. Manusia sebagai objek pembinaan akan memunculkan berbagai pertanyaan tentang *hakikat manusia* yang meliputi: siapa sesungguhnya manusia itu? mengapa ia harus dibina? aspek-aspek apa saja yang harus dikembangkan melalui pembinaan? Kemana pembinaan itu seharusnya diarahkan? Model pembinaan yang seperti apa yang dipandang sesuai dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya? dan sebagainya. Sedangkan manusia sebagai subjek pembinaan akan menyoroti antara lain apa saja tugas, fungsi, dan tujuan pembinaan, bagaimana cara dan proses pembinaannya? ilmu-ilmu apa saja yang utama perlu diajarkan? Bagaimana gambaran atau model masyarakat yang diinginkan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kajian tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang membicarakan tentang manusia, para ahli menyimpulkan bahwa manusia adalah makhluk Allah yang di dalam dirinya terdapat tiga aspek, yakni aspek

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berangkat dari rumusan masalah yang diajukan pada Bab terdahulu dan berdasarkan temuan penelitian yang berhasil diungkap selama penelitian, akan diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pembinaan masyarakat Islam adalah upaya untuk melakukan pembaharuan atau penyempurnaan pengetahuan, sikap, dan perilaku sekumpulan individu yang membentuk komunitas sosial berdasarkan kesatuan agama sebagai ikatan spiritual yang menjadi nilai-nilai transcendental yang eksistensinya nyata dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Karakteristik masyarakat Islam, idealnya ditandai oleh sifat-sifat Rabbani, insani, akhlaqi dan tawazun (seimbang). Yakni sebuah tatanan masyarakat yang menyandang predikat “khaira ummah” yang eksistensinya dilandasi oleh keimanan yang kokoh dan berorientasi pada kebaikan dunia akhirat “ta’muruna bil ma’ruf, wa tanhauna ‘anil munkar” dengan mengemban misi tauhid (Q.S.3:110).
2. Konsep dzikir dalam Al-Qur’an dan hadis adalah mengingat dan melafkan secara terus menerus salah satu atau beberapa nama atau kalimat-kalimat keagungan Allah SWT. Tujuan dan manfaatnya antara lain: sarana tazkiyah al-qalb dalam rangka taqarrub ilallah, untuk meraih keselamatan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhlat.

3. Konsep berpikir dalam Al-Qur'an adalah gejala jiwa insaniah yang bekerja secara dialogis dan dialektis-sistematis mengenai sesuatu objek (pengetahuan) dengan perantara membaca. Perintah membaca dalam Al-Qur'an sejalan dengan perintah berpikir agar manusia dapat mengetahui, memahami, meyakini, dan mengamalkan pengetahuan yang dihasilkan dari proses membaca. Objek pertama dan utama yang harus dibaca adalah diri sendiri, baru kemudian alam semesta, yakni langit dan bumi beserta isinya (Q.S.30:8). Relevan dengan *atzar* yang berbunyi "man 'arafa nafsahu faqad 'arafa Rabbahu".
4. Pola integrasi dzikir dan pikir dalam pembinaan masyarakat Islam pada Majelis Ta'lim Ar-Rahman dilakukan secara terpadu, baik aspek materi keislamannya (aqidah, syari'ah dan akhlak (tasawuf-tarekat)) aspek pendekatan (individualitas, sosialitas, moralitas, religiusitas) dan aspek metode amaliahnya (teori dan praktik/riyadhah tarekat-sufi).
5. Hasil pembinaan masyarakat Islam melalui pendekatan dzikir dan pikir pada Majelis Ta'lim Ar-Rahman yang berhasil direkam melalui wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa telah terjadi transformasi penting sebagaimana dialami dan dirasakan oleh para partisipan, meliputi: transformasi spiritual-religious dan transformasi kesadaran diri. Dengan kata lain para partisipan telah mengalami perkembangan kehidupan spiritual-religious dibanding sebelumnya. Demikian juga terjadi transformasi kesadaran diri yang terlihat dari adanya perkembangan pemahaman partisipan mengenai diri

mereka sendiri dan lingkungannya sebagaimana terungkap melalui wawancara dan observasi.

B. REKOMENDASI

1. Sebagai antisipasi dan minimalisasi potensi radikalisme, sudah saatnya semua pihak terkait, terutama pihak pemerintah:
 - a. Lebih memberikan rasa keadilan kepada segenap masyarakat, baik keadilan ekonomi, politik, hukum, maupun sikap dan perlakuan.
 - b. Lebih mengintensifkan lagi pembinaan dan penyuluhan terhadap masyarakat, mulai dari tingkat RT, Kecamatan, Kabupaten dan Kota tentang pentingnya peran umat beragama dalam menjaga kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tidak ada salahnya program revolusi/reformasi mental mencontoh pola P4 pada zaman orde baru, jangan sampai hanya sebatas wacana atau slogan tanpa makna.
2. UIN Raden Intan Lampung sebagai lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam yang memiliki sumber daya yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, menempati posisi sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin (2010) *Islamic Studies di Perguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Ghazali, Imam Alihbahasa: Haidar Bagir (1984) *Kimia Kebahagiaan*, Bandung: Mizan.
- _____, Alibahasa: Saifullah Mahyudin (1985), *Jawahirul Qur'an*, Jakarta: Rajawali.
- _____, Alibahasa: Abdullah Bin Nuh (1986) *Menuju Mukmin Sejati*, Banda Aceh : Tenaga Tani
- _____, Alibahasa: H. M Zuhri (1990) *Ihya Ulumiddin*, Semarang : Asy-Syifa.
- Al- Jaelani, Abdul Qadir, Asy- Syeikh, Alihbahasa : Z. Zainal Abidin (1996), *Sirrul Asrar*, Malaysia: Thinkers Library SDN. BHD.
- _____, Alihbahasa: Arif B. Iskandar (2001) *Percikan Cahaya Illahi*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- _____, Alihbahasa: M. Abdul Ghaffar (2001) *Fiqih Tasawuf*, Bandung Pustaka Hidayah
- Al- Jauziah, Ibnu Qayyim, Alihbahasa: Fadli Bahri (2000) *Keajaiban Hati*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- _____, Alihbahasa : Kathur Suhardi, (2001), *Roh*, Jakarta : Pustaka Al- Kautsar.

- Al –Kalabadzi, (1969), *Al-Ta'aruf li Mazhab ahl al-Tasawuf*
Cairo:Al-Maktabah Al- Kulliyat Al- Azhariyah.
- Amstrong, Amatullah, Alihbahasa: M.S Nasrullah & Ahmad
Baiquni (1995), *Khasanah Istilah Sufi : Kunci
Memasuki Dunia Tasawuf*. Bandung : Mizan.
- An-Najar, Amir (2001) *Tasawuf Ilmu Jiwa Dalam*, Penerjemah:
Hasan Abrori, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anwar, Saeful (2007) *Filsafat Ilmu Al-Ghazali (Dimensi Ontologi
dan Aksiologi)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ardani, Moh (1995), *Al-Qur'an dan Shufisme Mangkunegara IV
(Studi Serat-Serat Piwulang)*, Yogyakarta, Dana
Bhakti Primayasa.
- Baharuddin (2004) *Paradigma Psikologi Islami*, Yoyakarta:
Putaka Pelajar.
- Bastman, H.D (1997) *Integrasi Psikology Dengan Islam: Menuju
Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, (2007) *Logoterapi (Psikologi Untuk Menemukan
Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna)*, Jakarta: PT.
Raja Grafindo Persada.
- Bogdan, Robert C & Biklen, Sari Konopp, Alihbahasa: Munandir
(1990), *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar
Ke Teori dan Metode*, Jakarta: Depdikbud.
- Brannen, Julia .Alihbahasa: H. Nuktah Arfawi K Dkk, (1977)
Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantittatif,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Cecep Alba (2011), *Cahaya Tasawuf*, Bandung: CV. Wahana
- Dahlan M.D & Syihabuddin (2001) *Pengalaman Ruhaniah Kaum Shufi*, Bandung: Pustaka Fithri.
- Dhofier, Zamakhsyary (1982) *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES.
- Faqih, Sodikin HMA (1992), *Dialog Tentang Ajaran Thareqat, Qadiriyyah-Naqsyabandiyyah*, Bandung: YBS Pondok Pesantren Suryalaya.
- Frager, Robert (2003) *Hati, Diri, & Jiwa (Psikologi Sufi untuk Transformasi)*, Terjemahan: Hasmiyah Rauf, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Frankel, Jack R & Walter , Norman E(1993), *How to Design and Evaluate Research In Education*, Singapore: Mcgrow-Hall- Inc.
- Ghozali, Muhammad Luthfi (2011), *Percikan Samudra Hikmah (Syarah Hikam Ibnu Atha'illah As-Sakandari)*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Goleman, Daniel. Alibahasa: T, Hermaya (1998) *Kecerdasan Emosional*, Jakarta : Gramedia.
- Hamka (1990), *Tasawuf Modern*, Jakarta, Pustaka Panjimas
- Haryanto, Sentot (1999) *Inabah Memasuki Abad 21: Suatu Pengalaman Kecil di lapangan*, Di Sampaikan pada Seminar, 30-31 Januari 1999, di Pondok Pesantren Suryalaya.